

STUDY LITERATUR RIVIEW: PENILAIAN KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KEOLAHRAGAAN

Zulfikar Ubaidillah Riky¹, Imam Hariadi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Email: ¹ zulfikar.ubaidillah.2406148@students.um.ac.id

² imam.hariadi.fik@um.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas kinerja guru PJOK di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan metode literatur rivew, ditemukan 5 artikel dari data base *google scholar* dan open knowledge maps. Hasil menunjukkan bahwasannya 1) rata-rata kinerja guru dengan penilaian kategori baik hingga sangat baik. 2) Guru PJOK disarankan untuk selalu meningkatkan empat kompetensi guru yaitu, pedagodi, sosial, kepribadian, dan profesional. Dari hasil penelitian tentang penilaian kinerja guru diharapkan guru PJOK dapat termotivasi dan berkomitmen untuk bekerja secara professional. Sehingga pandangan tentang kinerja guru PJOK akan lebih baik di masyarakat dan lingkungan kerja.

Keywords: *Kualitas kinerja guru; Guru PJOK*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan dan keberlanjutan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pilar yang harus terus dibangun dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan yang tertera pada pembukaan UUD 1945. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasioanl “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidik, penting untuk dilakukan pembinaan dan pengelolaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Aryana et al., 2024).

Salah satu pembelajaran yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kemampuan moralitas dan hasil belajar peserta didik adalah pendidikan jasmani. Pentingnya pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan siswa secara langsung dalam terlibat aktifitas kebugaran jasmani, pendidikan jasmani adalah konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan, karena dasar dari gerakan jasmani adalah dasar untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri dalam konteks kesehatan dan kebugaran (Sari et al., 2024).

Dalam Permendikbud No 59 Tahun 2014 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga hakikatnya merupakan suatu pelaksanaan pendidikan dyang bertujuan untuk mengembangkan mulai dari aktifitas fisik, mentalm dan perkembangan emosional untuk menciptakan perubahan kualitas fisik seseorang. Untuk mencapai kualitas pendidikan terutama di ranah pembelajaran PJOK, tenaga pendidik yaitu guru menjadi faktor utama dalam pencapaian hasil belajar PJOK. Beberapa kompetensi guru harus dikuasai dan dicapai untuk mengajarkan pembelajaran PJOK. Keterampilan mengajar guru juga harus di asah, agar guru dapat mengetahui karakter dari peserta didik.

Salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu kualitas kinerja guru. Kinerja guru yang baik yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi belajar. Namun sebaliknya kinerja guru yang kurang baik dapat mempengaruhi perkembangan kompetensi siswa dalam bidang pembelajaran PJOK. Dalam penelitian terdahulu oleh Arifin & Yaqin, (2022), bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa. Untuk mencapai kualitas pendidikan terutama di ranah pembelajaran PJOK, tenaga pendidik yaitu guru menjadi faktor utama dalam

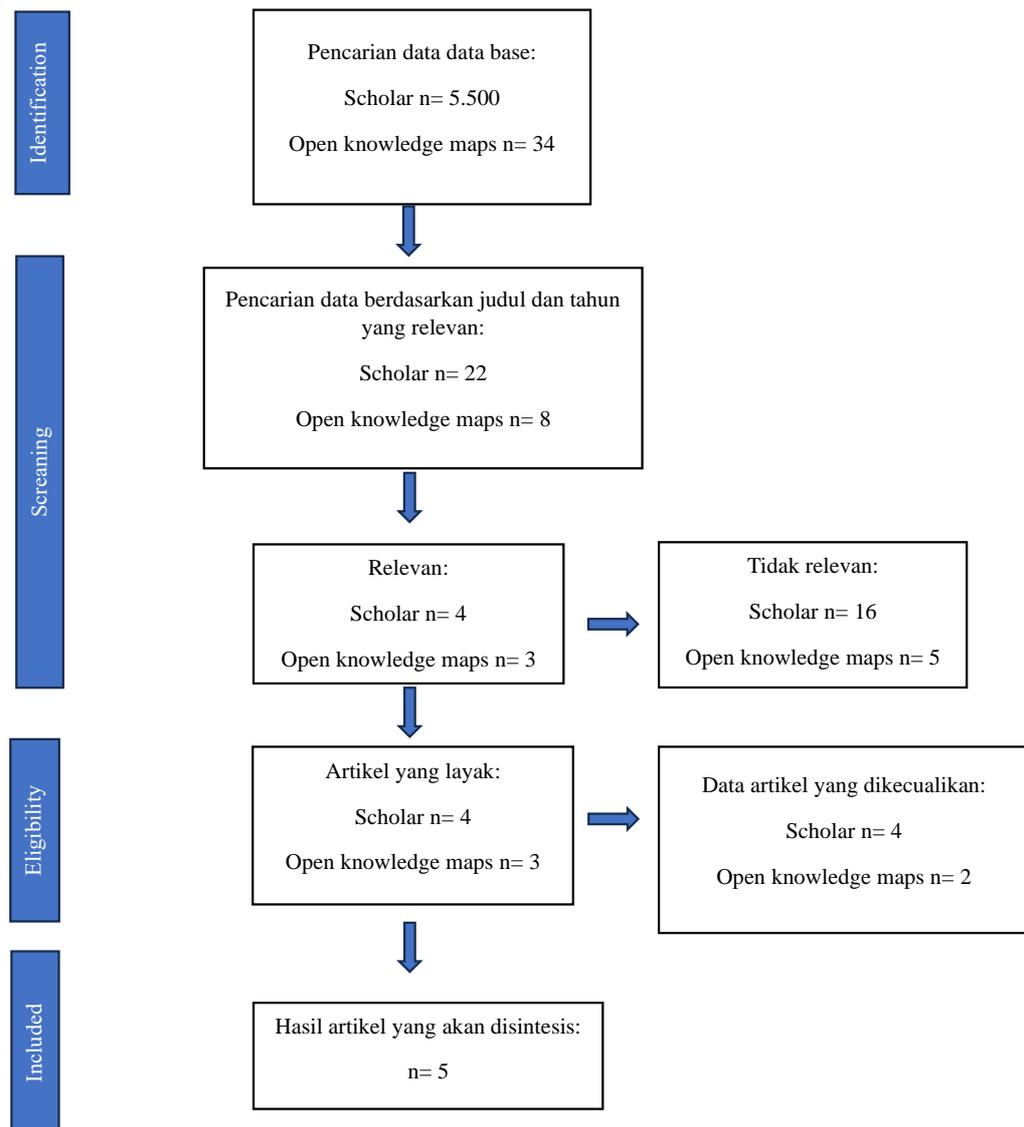
pencapaian hasil belajar PJOK. Beberapa kompetensi guru harus dikuasai dan dicapai untuk mengajarkan pembelajaran PJOK. Keterampilan mengajar guru juga harus di asah, agar guru dapat mengetahui karakter dari peserta didik. Integrasi antara teori dan praktik harus seimbang, peserta didik tidak hanya dapat memahami konsep dengan baik, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam menciptakan hubungan antara teori dan praktik nyata, terutama melalui aktivitas fisik.

Namun pada kondisi kurikulum pendidikan yang sekarang, guru banyak disibukkan dengan pekerjaan diluar mengajar, seperti administrasi guru dan kegiatan pelatihan guru yang mengambil waktu di jam pelajaran, dan tugas pokok guru lainnya sebagai tenaga kependidikan disekolah. Sehingga profesionalitas guru PJOK menjadi tantangan untuk menyelesaikan tanggung jawab tersebut. Selain itu pandangan di Masyarakat tentang kinerja guru PJOK yaitu, guru pjok sering sekali dianggap bekerja tidak kompeten, karena dinilai pelajaran terlau santai. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang implementasi kinerja guru PJOK sebagai tenaga pendidik. Apakah dengan beban kinerja guru yang harus diemban sedemikian rupa dan tanggung jawab sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu, untuk menggali informasi dilakukan studi literatur riview untuk mencari informasi dari hasil temuan penelitian terdahulu tentang penilaian kinerja tenaga pendidik yaitu guru.

METODE

Desain penelitian ini yaitu studi litelatur. Tujuan dari studi litelatur yaitu untuk menggali informasi dari hasil penelitian terdahulu. Data dalam penelitian artiel riview ini menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik dan uptodate 10 tahun terakhir yang sesuai dengan topik penelitian. Adapun kriteria inklusi, artikel harus terakreditasi pada jurnal sinta. Dalam penelitian ini, pencarian data dilakukan menggunakan database google scholar dan open knowledge maps dengan kata kunci “kinerja guru pjok”. Adapun analisis data menggunakan diagram PRISMA sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram prisma



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelitian

Penulis	Jenis Penelitian	Indeks	Subjek Penelitian	Sampel	Hasil Temuan
(Estrada et al., 2019)	Survey	S3	Kepala sekolah SMA Kota Bengkulu	11	Hasil penelitian, memperoleh dari masing-masing aspek kompetensi wajib guru memperoleh hasil “sangat baik”
(Utomo & Sukoco, 2018)	Survey	S4	Guru PJOK Smp Kec. Depok	8	Hasil menunjukkan 2 guru mendapat hasil penilaian “kurang baik”. Dan 3 guru mendapat penilaian baik.

(Sakti, 2019)	Survey	S4	Kepsek dan Pengawas	9	Hasil penelitian menunjukkan dalam dalam kategori "baik" dilihat dari aspek kinerja dan keahlian.
(Ngadenan et al., 2019)	Survey	S4	Guru Pjok, Kepsek, dan Siswa	30	Hasil penilaian kinerja guru PJOK dinilai "cukup baik".
(Sa'diah Winarno, 2020)	Survey	S3	Guru PJOK	3	Hasil menunjukkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran "sangat baik"

Pembelajaran merupakan proses interaksi oleh pendidik dan peserta didik yang berlangsung dalam ruang lingkup belajar atau lingkungan belajar. Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi dengan lingkungan yang bertujuan untuk perubahan perilaku yang lebih baik, dan tugas guru adalah untuk mengkoordinasikan peserta didik dalam menunjang perubahan perilaku. Pembelajaran melibatkan suatu komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu hasil pembelajaran. Faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran yaitu adalah pendidik. Seorang tenaga pendidik memiliki peran yang penting dalam kesuksesan suatu pembelajaran. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membantu membentuk kepribadian siswa, guru dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai kemampuan dalam melaksanakan pendidikan dan bimbingan (Ahmad, 2017). Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik agar dapat mandiri dan mencapai kedewasaan mereka. Untuk mencapai pembelajaran yang baik, guru harus menerapkan konsep-konsep pembelajaran yang baik pula. Maka dari itu profesionalitas terkait kinerja guru sangat penting untuk dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Dalam penelitian Estrada et al., (2019), hasil analisis dengan subjek kepala sekolah dengan kriteria 4 aspek yaitu, aspek pedagogi, aspek sosial, aspek professional, dan aspek kepribadian. Hasil persentase secara keseluruhan guru PJOK di Kota Bengkulu sudah sangat baik. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Ngadenan et al., (2019) yang didasarkan pada kompetensi guru, dengan merujuk pada hasil survei kinerja guru PJOK di seluruh Kota Mojokerto. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru dapat menerapkan empat kompetensi dengan baik.

Empat kompetensi guru tersebut diatur dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang standar kompetensi guru, yaitu kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. 1) Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi terhadap pesertadidik, sesama guru, dan masyarakat atau wali murid. 2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan individu atau sikap yang dimiliki seorang guru yang berjiwa teladan, berakhlak mulia, dan dapat dijadikan contoh oleh peserta didik. 3) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas dan bagaimana seorang guru mengetahui kemampuan peserta didik, memahami kebutuhan peserta didik, sehingga guru dapat mengevaluasi dan membiimbing siswa dengan baik. 4) Kompetensi profesional merupakan merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai materi terutama dalam materi PJOK, guru memiliki keterampilan mengajar dengan baik. Dengan itu empat kompetensi wajib guru harus terus dikembangkan agar kualitas kinerja sebagai guru pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, unjuk kinerja guru juga didasarkan pada prosedur pembelajaran yaitu seperti perencanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, serta kegiatan penutup. Dalam Utomo & Sukoco, (2018), penelitian dilakukan dengan suvey untuk menilai kinerja guru PJOK SMP di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. Hasil penilaian dari 5 guru, hanya 2 guru yang dinilai kurang baik dalam melakukan kinerja sebagai

guru. Namun secara keseluruhan, hasil kinerja guru PJOK dari beberapa aspek sudah tergolong cukup baik.

Dalam penelitian Sa'diah & Winarno, (2020), bahwasannya hasil dari penelitian tentang penilaian kinerja guru dengan menggunakan indikator penilaian proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 3 Malang tergolong "sangat baik". Secara umum prosedur pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Prosedur pembelajaran tersebut bertujuan untuk menuntun siswa sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Unjuk kerja guru juga dilakukan dalam penelitian Sakti, (2019), penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru PJOK di SMPN se-Kota Blitar dinilai "sangat baik" oleh kepala sekolah dan "baik" oleh pengawas sekolah. Berdasarkan hasil persepsi sekolah dan persepsi pengawas dengan kadar pengukuran keguruan dan berkinerja untuk 8 guru pjok SMPN se Kota Blitar dalam kategori minimal "baik". Kinerja guru PJOK dengan subjek penelitian kepala sekolah dan pengawas, memberikan gambaran terkait kinerja guru PJOK secara tidak langsung. Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas memberikan bukti bahwa kemampuan kinerja guru PJOK juga baik. Hal tersebut dapat membantah persepsi tentang guru PJOK yang dinilai tidak memiliki kinerja yang profesional.

Dari berbagai penilaian guru PJOK diatas, yaitu terdapat empat aspek wajib yang dapat menentukan kualitas kompetensi guru yaitu aspek padagogi, sosial, kepribadian, dan professional (Jamin, 2018). Dengan begitu, sangat penting untuk guru PJOK dalam mengembangkan empat kompetensi guru tersebut. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan indikator proses pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pendahuluan, penguasaan materi, pendekatan strategis, pendayaan siswa saat belajar, keterlibatan siswa saat belajar, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan kegiatan penutup. Dari hasil penelitian diatas, bahwasannya kinerja guru PJOK sebagai tenaga pendidik masih dapat terlaksana dengan baik, terlepas dari berbagai isu atau pandangan orang lain tentang kinerja guru PJOK. Guru memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan diri anak.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis literatur riview, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kinerja guru pjok dalam kategori cukup baik hingga sangat baik. Maka dari itu dapat disimpulkan juga bahwasannya guru PJOK dapat mengemban beban tugas mengajar dengan baik. Adapun saran untuk guru PJOK agar terus meningkatkan kemampuan berdasarkan kompetensi guru yaitu, 1) pedagodi, 2) sosial, 3) kepribadian, 4) profesioanal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep penilaian kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(1).
- Arifin, Z., & Yaqin, A. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Buletin Edukasi Indonesia, 1*(02), 39–45. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.89>
- Aryana, M., Ningsih, S. W., Widyastuti, E. A., Lestari, Y., Aqidah, M. F., & Susanto, B. H. (2024). Studi literatur tentang pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5*(3), 3819–3825.
- Estrada, E., Pujianto, D., & Arwin, A. (2019). *Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pjok Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Bngkulu. Kinestetik, 3* (2), 198–207.
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 19–36*.
- Ngadenan, A. R. S. T. P., Rachman Syam Tuasikal, A. S., Jasmani, P., Rekreasi, K., & Ilmu

- Olahraga, F. (2019). Survei Kinerja Guru Pjok Di Smp Negeri Se-Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol, 7*, 49–52.
- Sa'diah, K., & Winarno, M. E. (2020). Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Gelangg. Pendidik. Jasm. Indones, 3*(2), 82.
- Sakti, B. J. P. (2019). *Persepsi Kepala Sekolah Dan Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pjok (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Blitar Tahun Ajaran 2017/2018)*. Vol. 7 No. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/view/1681>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan, 6*(2), 478–488.
- Utomo, D. S., & Sukoco, P. (2018). Kinerja Guru Pjok Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Depok Sleman Yogyakarta Dalam Pembelajaran Pjok. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 7*(11).